

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS CERPEN MELALUI  
PROGRAM MATA NAJWA METRO TV PADA SISWA  
KELAS XI SMA NEGERI 10 PURWOREJO  
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Oleh: Paramita Ida Safitri  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Universitas Muhammadiyah Purworejo  
[sasmitaparamita@gmail.com](mailto:sasmitaparamita@gmail.com)

**ABSTRAK:** Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap; Penerapan program *Mata Najwa* Metro TV dalam pembelajaran menulis cerpen pada siswa kelas XI SMA Negeri 10 Purworejo. Pengaruh penggunaan program *Mata Najwa* Metro TV terhadap aktivitas pembelajaran cerpen pada siswa kelas XI SMA Negeri 10 Purworejo. Peningkatan kemampuan menulis cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 10 Purworejo setelah mendapatkan pembelajaran melalui program *Mata Najwa* Metro TV. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 10 Purworejo tahun pelajaran 2013/2014 sebanyak 16 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik pengamatan, angket, wawancara, dan tes. Dalam analisis data, digunakan teknik kualitatif dan kuantitatif. Dalam teknik penyajian hasil analisis data digunakan teknik informal. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa; Pelaksanaan pembelajaran menulis cerpen melalui program *Mata Najwa* Metro TV pada siswa kelas XI Bahasa SMA Negeri 10 Purworejo diawali a) pemberian materi tentang menulis cerpen; b) siswa menyimak tayangan *Mata Najwa* Metro TV; c) mengidentifikasi hal-hal yang menarik dari tayangan *Mata Najwa* Metro TV; d) mengajak siswa menulis cerpen berdasarkan tema *Mata Najwa* Metro TV yang telah disaksikan;. Pada siklus II, kegiatan pembelajaran yang dilakukan bersifat mengulang dan perbaikan dari siklus sebelumnya. Penerapan program *Mata Najwa* Metro TV dapat meningkatkan proses dan produk belajar siswa. Peningkatan proses siswa pada akhir tindakan siklus I, yaitu siswa menjadi cukup antusias, semangat, gembira, aktif dalam menulis cerpen. Pada akhir tindakan siklus II terlihat peningkatan proses, yaitu antusias dan semangat yang ditunjukkan siswa dalam menulis cerpen lebih besar, aktif, dan percaya diri. Peningkatan produk ditunjukkan dengan semakin meningkatnya ketuntasan tes hasil belajar. Nilai rata-rata yang diperoleh pada tahap prasiklus 73,43, siklus II 79,00, siklus II 82,87. Persentase ketercapaian KKM pada tahap prasiklus 12,5 %, siklus I 56,25 %, siklus II 100%.

**Kata kunci :** peningkatan, menulis cerpen, program *Mata Najwa*

## **PENDAHULUAN**

Pembelajaran menulis merupakan salah satu pembelajaran yang memerlukan perhatian khusus oleh guru mata pelajaran maupun pihak-pihak terkait dalam penyusunan kurikulum pembelajaran. Saat ini, pembelajaran menulis lebih banyak disajikan dalam bentuk teori dan tidak banyak melakukan praktik menulis. Hal ini

menyebabkan kurangnya kebiasaan menulis, akibatnya siswa banyak mengalami kendala dalam menuangkan gagasan berbentuk tulisan.

Menurut Sumardjo (2007: 36) keterampilan menulis merupakan proses menggambarkan suatu peristiwa sehingga menjadi sesuatu gambaran yang lebih jelas. Keahlian untuk bisa memberikan gambaran sesuatu pada pembaca tidak mungkin diperoleh hanya dengan bakat alam. Dengan latihan-latihan, sketsa-sketsa, akhirnya akan ditemukan gaya menulis seseorang.

Keterampilan menulis yang tidak diimbangi dengan praktik rutin menjadikan siswa krisis pengalaman. Siswa pada Sekolah Menengah Atas seharusnya sudah tangkas dalam mengekspresikan gagasan, pikiran, dan perasaannya secara tertulis. Namun, pada kenyataannya, kegiatan menulis belum sepenuhnya terlaksana.

Melihat fenomena tersebut, terlihat bahwa pembelajaran menulis cerpen di sekolah perlu diadakan suatu pembenahan. Pembenahan ini penting dilakukan mengingat pentingnya keterampilan menulis bagi siswa. Keterampilan menulis cerpen ini bertujuan agar siswa dapat mengekspresikan gagasan, pendapat, dan pengalamannya dalam bentuk sastra tertulis yang kreatif.

Program *Mata Najwa* Metro TV dipilih sebagai media dalam pembelajaran menulis cerpen karena Program *Mata Najwa* Metro TV menyajikan informasi yang nyata dan dapat dipercaya. Gambar yang diambil merupakan kejadian yang sebenarnya terjadi, tidak ada tipu daya dan rekayasa. Informasi yang dihasilkan dapat dipercaya, tidak mengada-ada atau melebih-lebihkan. Tayangan ini mempunyai keunggulan yang mampu memberikan gambar hidup gerak sebagai kenyataan kejadian yang terjadi sehingga merangsang cara berpikir untuk menyajikan sebuah tulisan. Dengan kata lain media program *Mata Najwa* Metro TV mampu memberikan stimulus serta meningkatkan kepekaan sosial peserta didik, baik sehingga siswa mudah dalam menulis cerpen untuk menyampaikan ide, pendapat, dan gagasannya secara tertulis.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah; Bagaimana proses pembelajaran melalui program *Mata*

*Najwa* Metro TV dalam pembelajaran menulis cerpen pada siswa kelas XI SMA Negeri 10 Purworejo tahun pelajaran 2013/2014? Bagaimana pengaruh penggunaan program *Mata Najwa* Metro TV terhadap aktivitas dan minat pembelajaran menulis cerpen pada siswa kelas XI SMA Negeri 10 Purworejo tahun pelajaran 2013/2014? Bagaimana peningkatan kemampuan menulis cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 10 Purworejo tahun pelajaran 2013/2014 setelah mendapatkan pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan program *Mata Najwa* Metro TV.

Sejalan dengan latar belakang masalah di atas, penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk mendeskripsikan; Penerapan program *Mata Najwa* Metro TV dalam pembelajaran menulis cerpen pada siswa kelas XI SMA Negeri 10 Purworejo tahun pelajaran 2013/2014; Pengaruh penggunaan program *Mata Najwa* Metro TV terhadap aktivitas dan minat pembelajaran menulis cerpen pada siswa kelas XI SMA Negeri 10 Purworejo tahun pelajaran 2013/2014; Peningkatan kemampuan menulis cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 10 Purworejo tahun pelajaran 2013/2014 setelah mendapatkan pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan program *Mata Najwa* Metro TV.

Menurut Arsyad (2011: 49), film atau gambar hidup merupakan gambar-gambar dalam frame di mana frame demi frame diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar itu hidup.

Menurut Sumardjo (2007: 75), menulis merupakan suatu proses melahirkan tulisan yang berisi gagasan. Dengan keterampilan menulis, diharapkan dapat melatih siswa untuk mengungkapkan gagasan dan ide kreatifnya ke dalam bentuk tulisan. Sumardjo (2007: 36) berpendapat bahwa keterampilan menulis merupakan proses menggambarkan suatu peristiwa sehingga menjadi sesuatu gambaran yang lebih jelas. Keahlian untuk bisa memberikan gambaran sesuatu pada pembaca tak mungkin diperoleh hanya dengan bakat alam. Dengan latihan-latihan, sketsa-sketsa, akhirnya akan ditemukan gaya menulis seseorang.

Sukirno, (2010: 83) mengemukakan bahwa menulis Cerpen adalah kegiatan menuangkan peristiwa secara singkat dan padat tetapi mengandung kesan yang mendalam. Peristiwa itu dapat nyata atau imajinasi saja.

Program *Mata Najwa* adalah program *talkshow* unggulan yang ditayangkan di stasiun televisi Metro TV yang dipandu oleh jurnalis senior Najwa Shihab. *Talkshow* ini ditayangkan setiap hari Rabu pukul 20:00 hingga 21.30 WIB. Program *Mata Najwa* Metro TV digunakan untuk mengembangkan keterampilan menulis cerpen karena sifatnya sebagai media audio visual gerak yang mampu merangsang imajinasi dan memberikan efek dalam menyampaikan peristiwa secara langsung dan menarik.

Langkah-langkah dalam pembelajaran menulis cerpen melalui program *Mata Najwa* Metro TV sebagai berikut; a) Guru menjelaskan tentang unsur-unsur pembangun cerpen yang meliputi: alur atau plot, tokoh dan penokohan latar (*setting*), sudut pandang (*point of view*), gaya bahasa, dan tema b) Siswa melihat tayangan *Mata Najwa* Metro TV yang diputar di LCD c) Guru mengarahkan siswa untuk menulis cerpen.

Berdasarkan penjelasan di atas, program *Mata Najwa* Metro TV sebagai media audio visual yang tergolong ke dalam media massa elektronik, mempunyai andil besar dalam pembelajaran di sekolah. Program *Mata Najwa* Metro TV dapat merangsang kepekaan peserta didik terhadap situasi sekitar dan memberikan semangat dan motivasi siswa untuk mengikuti pelajaran dengan baik dan menghasilkan karya yang lebih berkualitas.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Arikunto (2012: 3), penelitian tindakan kelas merupakan tindakan pencermatan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan, dan terjadi dalam sebuah kelas. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan pada tanggal 16 April- 17 Mei 2014. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 10 Purworejo, lokasinya berada di desa Kalikotes, kecamatan Pituruh, kabupaten Purworejo. Subjek penelitian ini adalah

siswa kelas XI SMA Negeri 10 Purworejo tahun pelajaran 2013/2014 sebanyak 16 siswa. Penelitian ini terdiri dari tiga tahap, yaitu prasiklus, siklus I, dan siklus II. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik pengamatan, angket, wawancara, dan tes. Dalam analisis data, digunakan teknik kualitatif dan kuantitatif. Dalam teknik penyajian hasil analisis data digunakan teknik informal.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian yang dilakukan di kelas XI SMA Negeri 10 Purworejo program bahasa tahun pelajaran 2013/2014 disimpulkan bahwa; Proses pembelajaran keterampilan menulis cerpen melalui program *Mata Najwa* Metro TV pada siswa kelas XI program bahasa SMA Negeri 10 Purworejo melalui tiga tahapan (prasiklus, siklus I, dan siklus II). Pada tahap prasiklus pendidik melaksanakan pembelajaran dengan cara konvensional. Pada siklus I, pembelajaran dilakukan menggunakan tayangan *Mata Najwa* Metro TV melalui; a) pemberian materi tentang menulis cerpen; b) siswa menyimak tayangan *Mata Najwa* Metro TV ; c) mengidentifikasi hal-hal yang menarik dari tayangan *Mata Najwa* Metro TV ; d) mengajak siswa menulis cerpen berdasarkan tema *Mata Najwa* yang telah disaksikan;. Pada siklus II, kegiatan pembelajaran yang dilakukan bersifat mengulang dan perbaikan dari siklus sebelumnya.

Pengaruh Pembelajaran Menulis Cerpen Melalui Program *Mata Najwa* Metro TV setelah diterapkan dalam proses pembelajaran menulis cerpen di kelas XI Bahasa SMA Negeri 10 Purworejo dapat meningkatkan motivasi, antusias, rasa senang, dan rasa positif siswa dalam pembelajaran menulis cerpen. Siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran seperti bertanya kepada guru hal yang tidak diketahui, menjawab pertanyaan yang diberikan guru, dan berani mengungkapkan pendapat saat berdiskusi. Selain itu, bukti bahwa tayangan *Mata Najwa* Metro TV mempengaruhi kemampuan menulis cerpen siswa terlihat dari angket siswa yang menyatakan bahwa, program *Mata Najwa* Metro TV dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis cerpen, sebanyak 62,5% siswa menyatakan sangat setuju dan 37,5 % menyatakan setuju.

Peningkatan keterampilan menulis cerpen melalui program *Mata Najwa* Metro TV dapat dilihat berdasarkan peningkatan kualitas proses pembelajaran menulis cerpen. Secara keseluruhan penggunaan tayangan *Mata Najwa* Metro TV dalam pembelajaran menulis cerpen dapat meningkatkan nilai rata-rata siswa dalam pembelajaran menulis cerpen. Berikut merupakan hasil perolehan nilai tahap prasiklus, siklus I, siklus II kegiatan menulis cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 10 Purworejo tahun pelajaran 2013/2014.

No	Aspek	Rata-rata		Peningkatan
		Prasiklus	Siklus I	
1.	Isi Cerpen	29,19	30,62	1,43
2.	Organisasi dan penyajian	21,63	23,06	1,43
3.	Bahasa	20,81	22,13	1,32
4.	Judul	1,81	3,18	1,32
Jumlah Rata-rata		73,43	79,00	5,57

No	Aspek	Rata-rata		Peningkatan
		Siklus I	Siklus II	
1.	Isi Cerpen	30,62	31,69	1,07
2.	Organisasi dan penyajian	23,06	24,06	1
3.	Bahasa	22,13	23	0,87
4.	Judul	3,18	4,12	0,94
Jumlah Rata-rata		79	82,87	3,87

Pada siklus I Skor rata-rata siswa pada akhir tindakan siklus I sebesar 79,00 meningkat 5,57 poin dari skor rata-rata prasiklus sebesar 73,43. Peningkatan yang terjadi dari prasiklus ke tindakan siklus I sudah sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) bahasa dan sastra Indonesia sebesar 79. Pada akhir tindakan siklus II terjadi peningkatan terhadap keterampilan menulis cerpen siswa. Skor rata-rata pada akhir tindakan siklus II, yaitu 82,87 sedangkan skor akhir tindakan siklus I adalah 79. Hasil yang ditunjukkan dari akhir tindakan siklus I dan II menunjukkan adanya peningkatan skor rata-rata sebesar 3,87 poin. Pada saat prasiklus hingga siklus II skor rata-rata siswa mengalami peningkatan sebesar 9,44 poin. Persentase ketercapaian KKM pada tahap prasiklus 12,5 %, siklus I 56,25 %, siklus II 100%.

Berdasarkan uraian nilai yang diperoleh siswa pada tahap prasiklus, siklus I dan siklus II, penulis menyimpulkan bahwa selalu terjadi peningkatan pada setiap aspek dan setiap siklus. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan program *Mata Najwa* Metro TV dapat membantu siswa dalam kegiatan menulis cerpen.

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian yang dilakukan di kelas XI SMA Negeri 10 Purworejo program bahasa tahun pelajaran 2013/2014 dapat diambil simpulan sebagai berikut. Proses pembelajaran keterampilan menulis cerpen melalui program *Mata Najwa* Metro TV pada siswa kelas XI program bahasa SMA Negeri 10 Purworejo melalui tiga tahapan (prasiklus, siklus I, dan siklus II). Pengaruh Pembelajaran Menulis Cerpen Melalui Program *Mata Najwa* Metro TV setelah diterapkan dalam proses pembelajaran menulis cerpen di kelas XI Bahasa SMA Negeri 10 Purworejo dapat meningkatkan motivasi, antusias, rasa senang, dan rasa positif siswa dalam pembelajaran menulis cerpen. Peningkatan keterampilan menulis cerpen melalui program *Mata Najwa* Metro TV dapat dilihat berdasarkan peningkatan kualitas proses pembelajaran menulis cerpen. Persentase ketercapaian KKM pada tahap prasiklus 12,5 %, siklus I 56,25 %, siklus II 100%.

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menyarankan kepada siswa, guru, sekolah, dan bagi peneliti berikutnya. a) Bagi siswa, diharapkan dengan adanya pembelajaran menulis cerpen melalui program *Mata Najwa* Metro TV, siswa semakin berantusias dalam pelajaran menulis cerpen sehingga hasil yang diperoleh maksimal. (b) Bagi guru, diharapkan program *Mata Najwa* Metro TV dapat dijadikan alternatif dalam pembelajaran menulis cerpen. (c) Bagi sekolah, diharapkan penggunaan media pembelajaran terus dikembangkan agar minat dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran terus meningkat. (d) Bagi peneliti yang lain diharapkan penggunaan media *Mata Najwa* Metro TV dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya dan memberikan masukan dalam penyusunan materi pembelajaran yang lebih bervariasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kustanti, Eni. 2013. "Peningkatan Kemampuan Menulis Cerpen dengan Media Gambar pada Siswa Kelas X SMA Widya Kutoarjo". Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Purworejo: Purworejo.
- Prabawati, Anisah. 2013. "Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen Berdasarkan Pengalaman Pribadi dengan Metode Kuantum pada Siswa Kelas XI Bahasa SMA Negeri 11 Purworejo". Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Purworejo: Purworejo.
- Sumardjo, Jacob. 2007. *Catatan Kecil Tentang Menulis Cerpen*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sukirno. 2010. *Belajar Cepat Menulis Kreatif Berbasis Kuantum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.